

**MODUL PRAKTIKUM EDP AUDITING**

# AUDIT COMMAND LANGUAGE



**LABORATORIUM AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNISBA 2018**

**Praktikum EDP Auditing.**

**Disusun Oleh :**

**Epi Fitriah.SE.,M.Si.,Ak.,CA**

**Aditya A.Fathony.SE.,MM**

**Herlliana.SE.,M.Si.,Ak.,CA**

VISI  
Program Studi Akuntansi

Menjadi Program Studi Akuntansi rujukan yang unggul di Indonesia pada Tahun 2022 dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi dan berkarakter mujahid, mujtahid dan mujaddid

MISI  
Program Studi Akuntansi

1. Mewujudkan Program Studi Akuntansi sebagai sumber rujukan yang dilandasi nilai-nilai Islam dalam mengembangkan, penyebaran dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi. (misi institusi)
2. Mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi, teknologi informasi, sumber daya manusia yang kompeten serta menyediakan sarana dan prasarana dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. (misi input)
3. Merancang dan mengembangkan proses seleksi mahasiswa baru ke arah terwujudnya mahasiswa yang berkualitas yang mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. (misi input)
4. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dalam menciptakan dan menerapkan keunggulan akademik sesuai dengan sistem pendidikan tinggi nasional di tingkat nasional maupun internasional. (misi proses)
5. Menghasilkan sumber daya manusia unggul yang kompeten di bidang akuntansi dan berkarakter mujahid, mujtahid dan mujaddid. (misi output)

## KATA PENGANTAR

*Bismilahirrahmaanirrahiim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan puja serta syukur kami hanturkan kepada Allah Azza Wazalla yang berkat Rahmat dan Hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan modul ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan modul ini agar dapat dipergunakan secara optimal demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kejayaan islam.

Modul ini didesain untuk keperluan pengajaran di Laboratorium Akuntansi (untuk Lab EDP-Audit) pada lingkungan Fakultas Ekonomi UNISBA. Modul ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa dalam mengikuti praktikum EDP auditing.

Bersama ini pula tak lupa kami haturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam proses penyusunan modul ini. Terutama rasa terimakasih ini kami haturkan kepada :

1. Ibu Dr.Sri Fadilah, SE., M.Si.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun modul praktikum ini
2. Ibu Yuni Rosdiana, SE.,M.Si.,Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi
3. Ibu Helliana, SE., M.Si.,Ak selaku Kasie Laboratorium Akuntansi

4. Ibu Magnaz Lestira Oktaroza, SE, Ak ; Ibu Nunung Nurhayati, SE.,M.Si.,Ak dan Ibu Lilis Yulifah, SE., M.Si.,Ak atas segala masukan, kritik, dan sarannya.
5. Serta berbagai pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik ketika modul ini tengah dikerjakan pembuatannya,yang tak mungkin kami sebutkan satu persatu.

Kami sadar sepenuhnya bahwa modul ini pasti masih mengandung banyak kelemahan dan kekurangannya, untuk itu maka kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan modul ini dimasa yang akandatang

Wassalamu'alaikum Wr.Wb  
Bandung, September 2018

Tim Penyusun

## **DAFTAR ISI**

Kata pengantar

Daftar isi

BAB I Dasar-dasar ACL

BAB II Fungsi-fungsi Dalam Program ACL

BAB III Sekilas Mengenai PT SSM

BAB IV Laporan Keuangan PT SSM

BAB V Penugasan Pemeriksaan

Lampiran 1 Daftar Wilayah Operasi PT SSM

Lampiran 2 Jaringan Mutasi Persediaan

Lampiran 3 Perhitungan Mutasi Persediaan

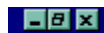
## BAGIAN I DASAR-DASAR ACL

### ***Layar Aplikasi ACL***

Layar aplikasi ACL akan menampilkan 5 bagian, yaitu:

◆ **Title Bar**

Pada title bar ini hanya menampilkan icon dan nama program ACL For Windows serta tiga tombol standar windows, minimize, maximize dan close.



◆ **Menu Bar**

Untuk mengoperasikan program aplikasi ini, ACL memiliki delapan kelompok pilihan menu utama yaitu File, Edit, Analyze, Sampling, Tools, Windows dan Help.



◆ **Button Bar**

Menyediakan icon untuk akses yang cepat ke command yang sering digunakan.



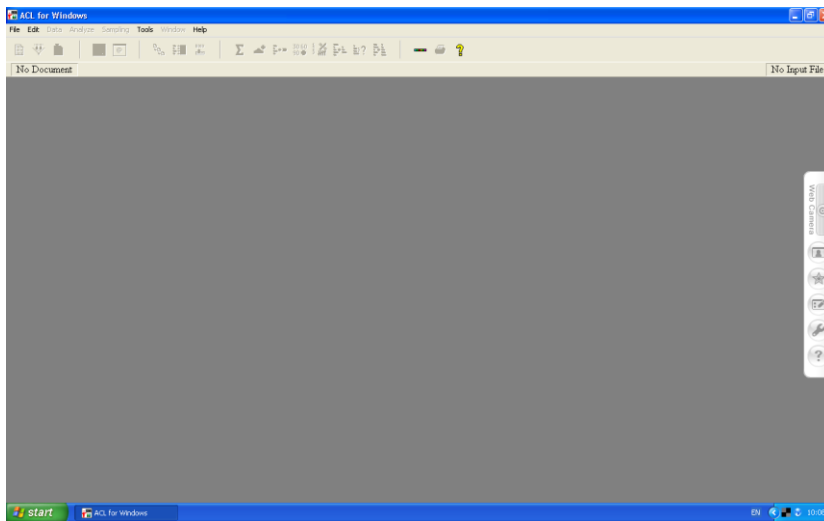
◆ **Status Bar**

Status bar menampilkan nama document yang sedang anda kerjakan, nama input file yang sedang terbuka dan jumlah record yang ada dalam file.



◆ **Aplication Workspace**

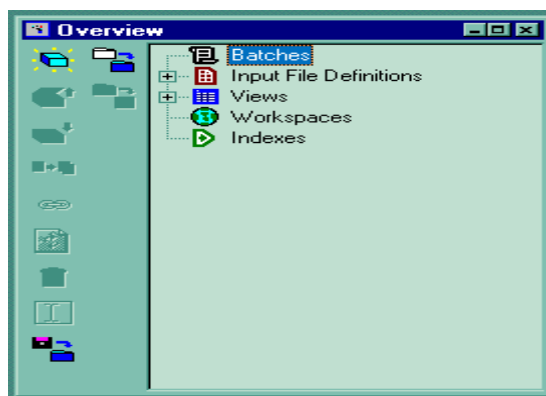
Ruang kerja aplikasi (Aplication Workspace) adalah area tempat anda bekerja dengan data. Area ini akan tetap kosong selama anda belum membuka data file.



## **Overview Windows**

Overview Window berfungsi sebagai document manager yang bisa mengatur seluruh komponen yang ada di dokumen ACL. Untuk membuka kotak overview maka harus membuat dokumen baru atau membuka dokumen yang ada dalam software ACL, misalnya kita akan membuka dokumen workbook maka langkahnya sebagai berikut :

- ∞ Klik File
- ∞ Klik Open Document, cari Workbook Acl
- ∞ Klik OK, maka akan muncul kotak overview





- ⇒ Batches : serangkaian perintah yang disimpan dalam file batch di dokumen ACL.
- ⇒ Input file definition : menjelaskan struktur dan isi yang telah didefinisikan dari file data.
- ⇒ Views : menampilkan data input file bergantung pada bagaimana anda mendefinisikan field dalam file ini.
- ⇒ Workspace : memisahkan area di dokumen ACL yang memiliki definisi field.
- ⇒ Index : memiliki pointer untuk input file yang membuat ACL membaca dan mengolah file data dalam urutan.

### **Membuka Input File**

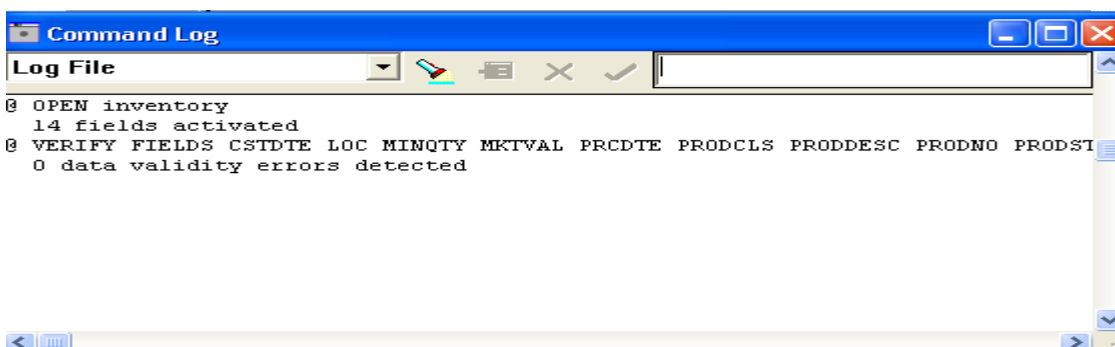
- ⇒ Pada input file dari overview window pilih inventory input file klik open atau klik dua kali

### **Menutup Input File**

- ⇒ Klik icon close atau dengan membuka input file yang lain, maka input file yang sedang terbuka akan tertutup dan di save secara otomatis.

### **Command Log**

Command log merupakan kotak komentar dari perintah yang diminta kepada program ACL. Setiap perintah yang diminta kepada program ACL langsung di-save secara otomatis dalam command log tersebut.



## **BAGIAN II**

### **FUNGSI-FUNGSI DALAM PROGRAM ACL**

#### **1. Verifying Data**

Verifying data digunakan untuk mengecek keabsahan data apakah valid atau tidak, untuk memastikan tidak adanya error pada setiap record dan fieldnya. Untuk memverifikasi seluruh field data :

- a. Dari input file definition, klik dua kali Inventory untuk mengaktifkan file input dengan menggunakan data file INVENTORY.FIL
- b. Pilih Analyze dari menu dan pilih Verify. Maka akan muncul kotak dialog Verify.
- c. Klik Verify field untuk memunculkan kotak dialog Selected Fields
- d. Klik Add All untuk mengkopi seluruh field-field yang ada ke dalam kotak Selected field
- e. Klik OK untuk menutup kotak Selected Fields
- f. Klik OK pada kotak dialog verify untuk mengeksekusi perintah verify.

#### **2. Counting Record**

Counting data digunakan untuk menghitung jumlah record atau total record. Untuk menghitung jumlah record :

- a. Aktifkan file ap-trans
- b. Pilih Analyze dari bar menu dan pilih Count.
- c. Klik OK, ACL akan menyajikan jumlah record yang dihitung dalam command log.

#### **3. Totaling Fields**

Totaling fields digunakan untuk menjumlahkan field-field dengan tipe numericatau untuk menjumlahkan data yang

masuk ke dalam laporan keuangan. Untuk menjumlahkan field-field numeric dalam suatu file input :

- a. Aktifkan file Ap\_Trans
- b. Klik Analyze dari bar menu dan pilih Total
- c. Klik Total field untuk menyajikan kotak dialog Selected Fields
- d. Klik Add All, ACL akan mengkopi field ke dalam kotak Selected Fields.
- e. Klik OK untuk kembali ke kotak dialog dengan field-field yang telah dipilih dalam posisi tersorot.
- f. Klik OK kembali, ACL akan menyajikan jumlah seluruh field numeric.

#### 4. Obtaining Statistic

Perintah statistik memberikan gambaran statistik secara deskriptif atas field numeric. Perintah statistik dapat menghasilkan jumlah record, total field, nilai rata-rata, nilai absolut, interval antara nilai maksimum dan nilai minimum, deviasi standar. Untuk menghasilkan data statistik :

- a. Aktifkan file Ap\_Trans
- b. Klik Analyze dari bar menu dan pilih Statistics
- c. Dalam kotak Statistics On pilih Invoice-Amount
- d. Klik OK, ACL akan menyajikan hasilnya dalam command log.

#### 5. Histogram

Histogram digunakan untuk membuat grafik statistik berupa histogram. Untuk membuat histogram :

- a. Aktifkan file Ap\_Trans
- b. Klik Analyze dari bar menu dan pilih Histogram
- c. Dalam kotak histogram on pilih Invoice-Amount
- d. Klik output, pilih tampilan output yang diinginkan
- e. Klik OK, ACL akan menyajikan hasilnya dalam command log.

## 6. Profiling

Profiling digunakan untuk menghasilkan ringkasan data statistik. Perintah profil menghasilkan nilai total, nilai absolut, nilai maksimum dan nilai minimum. Untuk membuat profile suatu file :

- a. Aktifkan file Ap\_Trans
- b. Klik Analyze dari bar menu dan pilih profile
- c. Dalam kotak Profile Fields pilih Invoice-Amount
- d. Klik OK, ACL akan menyajikan hasilnya dalam command log.

## 7. Duplicate and Gaps

### *Menguji Duplikasi*

Duplicate digunakan untuk mendeteksi apakah field-field kunci dalam file mengandung duplikasi dalam urutannya. Untuk menguji duplikasi:

- a. Aktifkan file Payroll
- b. Klik Analyze dari bar menu dan pilih Duplicate
- c. Dalam kotak Duplicate , pada kotak Sequence On Klik EMPNO
- d. Dalam kotak List Fields klik GROSS\_PAY, kemudian PAY\_DATE dan CHEQUE\_NO
- e. Klik OK, ACL akan menyajikan hasilnya dalam command log.

### *Menguji Gaps*

Gaps digunakan untuk mendeteksi apakah field-field numeric kunci dalam file mengandung gap.

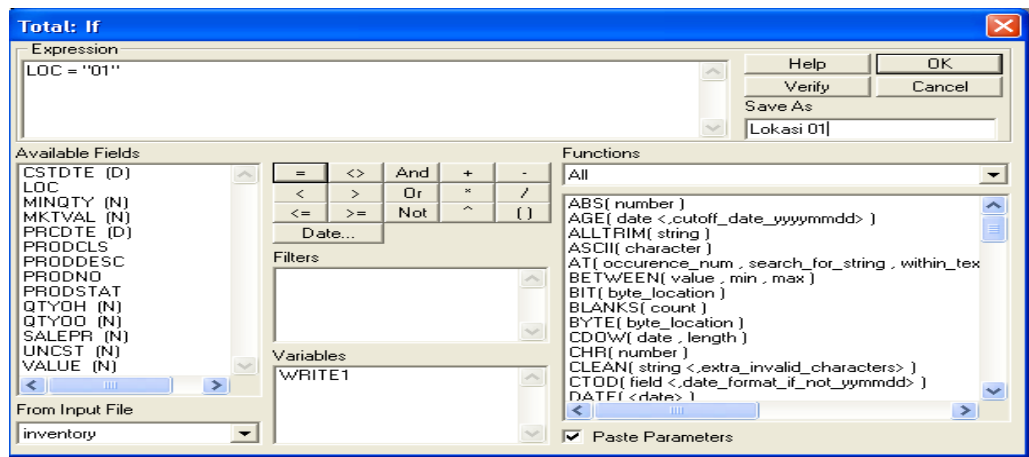
Untuk menguji gaps :

- a. Aktifkan file Payroll
- b. Klik Analyze dari bar menu dan pilih Gaps
- c. Dalam kotak Sequence On Klik CHEQUE\_NO
- d. Pilih radiobutton List Gap Range
- e. Klik OK, ACL akan menyajikan hasilnya dalam command log.

## 8. Extracting data

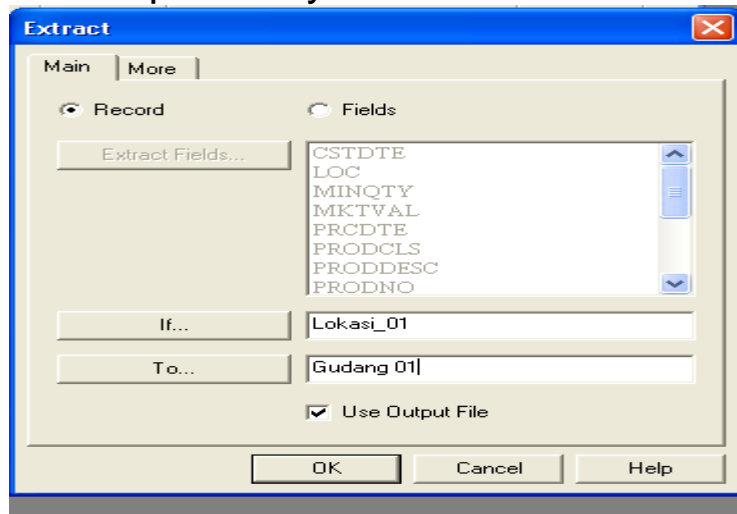
Extracting digunakan untuk membuat data file baru yang lebih spesifik. Untuk bekerja dengan perintah extract:

- ∞ Menguji kontrol total
  - a. Aktifkan file input Inventory
  - b. Pilih menu Analyze kemudian pilih total
  - c. Klik total field untuk menampilkan field pada kotak dialog
  - d. Klik Add All
  - e. Klik OK untuk kembali ke kotak dialog
  - f. Klik If untuk membuka kotak ekspresi. Pada kotak ekspresi buat LOC="01"
  - g. Pada kotak save as tuliskan nama filter dengan Lokasi 01



- h. Klik OK untuk menutup kotak ekspresi dan kembali ke kotak dialog total
- i. Klik OK pada kotak dialog untuk mengeluarkan hasil dari perintah total
- ∞ Mengekstrak Rekord menjadi file output
  - a. Pilih menu pilih data/ extract
  - b. Klik IF untuk membuka kotak ekspresi
  - c. Klik dua kali Lokasi 01 pada kotak filter
  - d. Klik OK, kotak ekspresi akan tertutup

- e. Klik kotak To, isikan nama filenya dengan nama Gudang 01 lalu save, klik OK, maka ACL akan menampilkan layar sbb:



- f. Klik Ok, maka ACL akan menjalankan untuk mengekstrak data tersebut.

## 9. Exporting data

Exporting digunakan untuk mengekspor data yang ada di ACL ke dalam format lain. Untuk mengekspor data :

- a. Aktifkan file input inventory
- b. Dari menu pilih Data/ Export
- c. Klik Export field untuk membuka field yang tersedia
- d. Klik Add All
- e. Klik OK untuk menutup kotak dialog Selected Field, dan kembali ke kotak dialog export
- f. Klik pada kotak Export As
- g. Pilih excell dari pilihan yang ada
- h. Klik kotak TO dan ketikkan nama field dengan INVENT. ACL akan mengekspor data dan menyimpannya dalam file ini .
- i. Klik OK untuk menutup kotak dialog, dan ACL akan menjalankan perintah export.

## 10.Sorting

Sorting digunakan untuk membuat file baru yang sudah diurutkan berdasarkan key field tertentu baik secara ascending maupun descending. Untuk mengurutkan file dengan urutan kecil ke besar (ascending) :

- a. Aktifkan file input ap-Trans
- b. Dari menu pilih data/ sort
- c. Pada kotak Sort on, klik Vendor\_ No
- d. Pada kotak To ketikkan nama Sortvend
- e. Klik OK untuk menjalankan perintah Sort

## 11.Indexing

Indexing hampir sama dengan sorting namun tidak membentuk file baru, melainkan membentuk indeks file yang bisa dinamai, disave dan di apply ke input file kapanpun.

*Untuk membuat file index sbb:*

- a. Aktifkan file ap-trans
- b. Dari menu data, klik Index
- c. Pada kotak index On klik Vendor\_No
- d. Sambil tetap menekan tombol Ctr, klik Invoice\_No kemudian Prodno.Acl akan melakukan index berdasarkan field yang telah dipilih.
- e. Klik pada kotak To dan ketikkan Indvip sebagai nama index yang akan disimpan
- f. Klik Ok.Acl akan menciptakan index dan mengaitkannya dengan file input

*Mencari Nilai Kunci pada file yang diindeks*

Indeks dapat dilakukan untuk melakukan pencarian secara lebih cepat dan menemukan record tertentu.

Untuk mencari tagihan dari pelanggan dengan nomor 12433 :

- a. Dari menu Analyze pilih Search, dan Acl akan membuka kotak dialog Search.
- b. Ketikkan 12433 pada kotak Expr.
- c. Klik OK.Acl menampilkan hasil pencarian pada jendela View
- d. Perhatikan nomor pelanggan12433 pada posisi teratas dari jendela View

## 12. Classifying

Classifying digunakan untuk menghitung jumlah record untuk field-field dengan tipe data karakter berdasarkan nilai yang dipilih, serta untuk menjumlahkan nilai dari field dengan tipe data numerik untuk setiap jenis nilai kunci yang telah ditetapkan.

Untuk mengklasifikasikan data :

- a. Aktifkan file input ap-trans
- b. Dari menu Analyze pilih Classify
- c. Pada kotak Classify On pilih Vendor-No
- d. Pada kotak Accumulate field pilih Invoice-Amount
- e. Klik tab Output untuk menampilkan pilihan keluaran dan pilihlah keluaran yang diinginkan
- f. Klik OK. Acl akan menjalankan Classify.

## 13. Summarizing

Summarizing digunakan untuk menghitung jumlah record serta menjumlahkan nilai dari field yang bersifat angka, untuk setiap nilai yang berbeda dari satu atau lebih karakter. Untuk membuat ikhtisar ;

- a. Aktifkan input file ap-trans
- b. Dari menu Data pilih Summarize untuk membuka kotak dialog Summarize.
- c. Pada kotak Summarize On pilih Vendor\_No.
- d. Pada kotak Accumulate Field pilih Invoice\_Amount.



- e. Klik tab output untuk menampilkan menu pilihan keluaran dan pilihlah keluaran yang diinginkan
- f. Klik OK untuk menampilkan hasil yang diinginkan

#### 14. Stratifying Data

Stratifying digunakan untuk mengikhtisarkan data numerik dalam file. Perintah Stratify menghitung dan menjumlahkan rekord yang sesuai dengan rentang atau pengelompokkan dari field numerik atau nilai ekspresi tertentu.

Stratifying melibatkan dua operasi, yaitu profiling data dan Stratifying Data. Membuat profile dari field numerik

- a. Aktifkan file input ap\_trans
- b. Dari menu Analyze pilih profile untuk membuka kotak dialog Profile Field
- c. Pada kotak Profile Field pilih Invoice\_Amount.
- d. Klik OK. Jumlah total, nilai absolut, nilai minimum dan maksimum akan muncul pada jendela Log.

Mengelompokkan File Data

Untuk mengelompokkan file data :

- a. Dari menu analyze pilih Stratify
- b. Pada kotak Stratify On akan muncul field Invoice\_Amount dengan nilai minimum dan maksimum yang sudah terisi.
- c. Pada kotak Accumulate Field, klik Quantity, kemudian sambil menekan tombol shift, klik Unit\_Cost.
- d. Klik OK dan Acl akan menampilkan hasilnya.

#### 15. Aging Data

Aging data digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan waktu dan juga bisa menetapkan tanggal pisah batas (cutt-off).

Menggunakan perintah Age:

- a. Aktifkan file input ar
- b. Dari menu Analyze pilih Age

- c. Pada kotak pilihan Age On pilih due
- d. Pada kotak Cutt-of Date ketikkan teks 971231
- e. Pada kotak Accumulate Field klik amount
- f. Klik OK, maka Acl akan menampilkan hasil dari perintah Age pada jendela command log.

#### 16. Joining Data

Digunakan untuk menggabungkan field-field dari dua input file, menjadi input file baru.

Menggabungkan rekord:

- a. Aktifkan file input empmast
- b. Dari menu data/ join
- c. Pilih Payroll dari kotak Pilihan Secondary File
- d. Pada kotak Primary Keys, Empno yang merupakan field kunci untuk pengurutan
- e. Pada kotak Secondary Keys, klik Empno. Ini merupakan field kunci pengurutan pada secondary file
- f. Pada kotak Primay Fields, pilihlah field-field yang diperlukan
- g. Pada kotak Secondary Fields, pilih pilihlah field-field yang diperlukan
- h. Pada kotak To ketikkan nama file output "Payroll 2"
- i. Cek pada kotak presort
- j. Klik OK untuk menjalankan perintah joint, Acl akan menampilkan hasilnya.

## **BAGIAN III SEKILAS MENGENAI PT SSM**

### **Informasi Umum**

PT Simwas Sejahtera Mandiri (PT SSM) yang berlokasi di Jakarta merupakan salah satu anak perusahaan PT SIMWAS yang bergerak dibidang jasa perdagangan. PT SSM yang dibentuk pada tahun 1988, dalam melaksanakan aktivitasnya membagi wilayah operasi usahanya kedalam 6 (enam) wilayah regional, dimana tiap regional membawahi beberapa wilayah teritorial (rincian wilayah operasi PT SSM lihat Lampiran 1). Pada tiap teritorial terdapat satu kantor cabang yang menangani operasi di wilayah tersebut dan daerah sekitarnya. Dalam tahun 1999 PT SSM memperjualbelikan sekitar 50 produk yang dikelompokkan menjadi 9 Kategori, yaitu :

<b>NO</b>	<b>Nama Kategori</b>	<b>Uraian Kategori</b>
1	Makanan	Makanan pokok dan bahan makanan kebutuhan sehari-hari
2	Perkakas	Alat kerja rumah tangga, listrik, pertukangan dan lain-lain
3	Kosmetik	Bahan dan peralatan yang berhubungan dengan tata rias dan kecantikan
4	Kain/Pakaian	Kain dan Pakaian jadi kebutuhan sehari-hari
5	Perlengkapan	Perlengkapan sekolah, kantor, dan rumah tangga lainnya
6	Alat Elektronik	Barang dan peralatan elektronik
7	Obat-Obatan	Bahan dan produk untuk menjaga kesehatan
8	Mainan	Perlengkapan untuk anak-anak
9	Lain-Lain	Produk lainnya yang tidak termasuk kelompok sebelumnya

## Sistem Pengolahan Data

PT SSM menggunakan teknologi komputer dalam lingkungan jaringan (*client – server*) yang menghubungkan tiap kantornya untuk mencatat setiap transaksi perusahaan. Transaksi yang terjadi di-*entry* pada tiap kantor (menggunakan *client application*) selain disimpan pada komputer (*server database*) tiap regional juga secara periodik meng-*up-date* data yang tersimpan pada komputer (*server database*) di pusat (Jakarta). Laporan keuangan dan laporan lainnya dihasilkan langsung melalui pemrosesan data dengan menggunakan program aplikasi akuntansi yang ada.

Seluruh data atau transaksi perusahaan yang masuk ke dalam sistem disimpan dalam *database* dan dikelola oleh perangkat lunak Sistem Manajemen Database Relasional (*Relational Database Management System – RDBMS*) dimana *database* tersebut terdiri dari beberapa tabel yang berhubungan satu sama lain (*relational*). Tabel-tabel tersebut berfungsi untuk menyimpan data, baik data referensi maupun data transaksi. Fungsi masing-masing tabel yang berkaitan dengan transaksi pembelian dan penjualan produk pada *database* PT SSM berdasarkan urutan abjad adalah sebagai berikut :

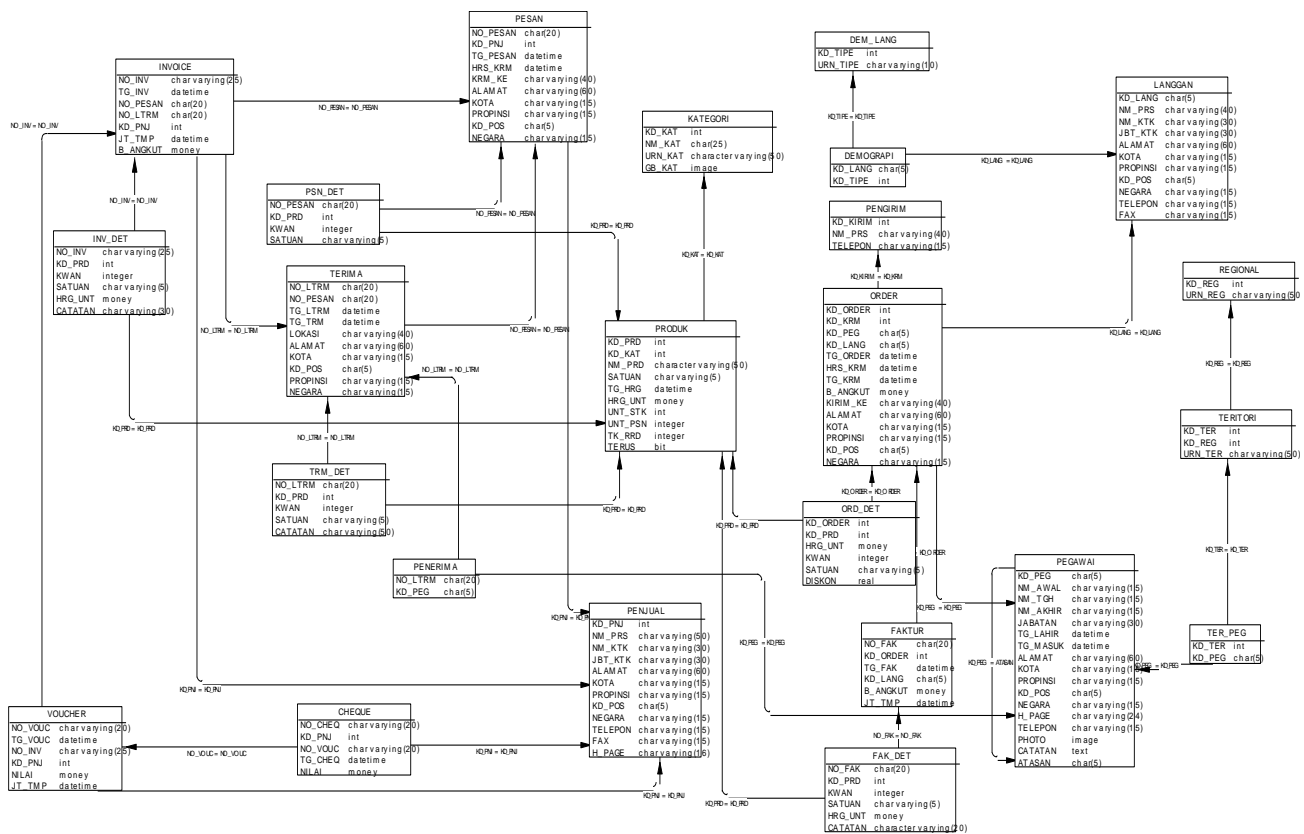
No	Nama File	Nama Lengkap	Fungsi Tabel
1.	CHEQUE	Cheque	Menyimpan data cheque yang diterbitkan perusahaan
2.	DEM_LANG	Demografi Pelanggan	Berisi data referensi demografi pelanggan ( <i>customer</i> ) yang didefinisikan perusahaan
3.	DEMOGRAFI	Demografi	Menyimpan data / identitas demografi tiap pelanggan

4.	FAK_DET	Detail Faktur	Menyimpan data rincian ( <i>item</i> ) dari faktur yang diterbitkan perusahaan
5.	INV_DET	Detail Invoice	Menyimpan data rincian ( <i>item</i> ) dari invoice yang diterima perusahaan dari penjual ( <i>vendor</i> )
6.	ORD_DET	Detail Order	Menyimpan data rincian ( <i>item</i> ) dari dokumen order yang diterima dari pelanggan
7.	PSN_DET	Detail Pemesanan	Menyimpan data rincian ( <i>item</i> ) dari dokumen pemesanan yang disampaikan ke penjual ( <i>vendor</i> )
8.	TRM_DET	Detail Penerimaan	Menyimpan data rincian ( <i>item</i> ) dari dokumen penerimaan produk
9.	FAKTUR	Faktur	Menyimpan data faktur yang diterbitkan perusahaan dalam penjualan produk.
10.	INVOICE	Invoice	Menyimpan data invoice yang diterima dari penjual dalam pembelian produk
11.	KATEGORI	Kategori	Berisi data referensi jenis / kategori produk yang diperjualbelikan perusahaan
12.	PEGAWAI	Pegawai	Menyimpan data pegawai perusahaan
13.	LANGGAN	Pelanggan	Menyimpan data pelanggan ( <i>customers</i> ) perusahaan

14.	PESAN	Pemesanan	Menyimpan data dokumen pemesanan produk yang disampaikan kepada penjual
15.	TERIMA	Penerimaan	Menyimpan data dokumen penerimaan produk yang diterima dari penjual
16.	PENGIRIM	Pengirim	Menyimpan data perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman/angkutan barang
17.	PENJUAL	Penjual	Menyimpan data penjual ( <i>vendors</i> )
18.	ORDER	Order	Menyimpan data dokumen pemesanan yang diterima dari pelanggan
19.	PENERIMA	Penerima	Menyimpan data pegawai / petugas yang menerima produk
20.	PRODUK	Produk	Menyimpan data produk yang diperjual belikan perusahaan
21.	REGIONAL	Regional	Berisi data referensi pembagian wilayah regional dalam operasi perusahaan
22.	TERITORI	Teritorial	Berisi data referensi pembagian wilayah teritorial dalam operasi perusahaan
23.	TER_PEG	Teritorial Pegawai	Berisi data pegawai dikaitkan dengan wilayah teritorialnya

24.	VOUCHER	Voucher	Menyimpan data dokumen voucher yang diterbitkan perusahaan dalam pembayaran pembelian produk dari penjual
-----	---------	---------	---

Rincian lebih lanjut mengenai field-field yang terdapat dalam tabel tersebut dan keterangannya lihat Lampiran 4. Sedangkan relasi antar tabel dalam database tersebut yang berhubungan dengan pencatatan transaksi **pembelian** dan **penjualan** produk digambarkan sebagai berikut :



## BAGIAN IV LAPORAN KEUANGAN PT SSM

PT SSM menerbitkan laporan keuangan pada bulan Januari 2000 untuk kepentingan kreditor dan pemegang sahamnya. Laporan Keuangan yang diterbitkan terdiri dari: Neraca per tanggal 31 Desember 1999, Laporan Laba (Rugi) Periode 1 Januari 1999 s.d. 31 Desember 1999, Laporan Laba Ditahan per 31 Desember 1999, dan Laporan Arus Kas periode 1 Januari 1999 s.d. 31 Desember 1999. Selain itu disajikan juga laporan keuangan (Neraca) dari periode sebelumnya.

### Laporan Keuangan Tahun 1999 dan 1998 PT. SIMWAS SEJAHTERA MANDIRI NERACA PER 31 DESEMBER 1998

Aktiva			Pasiva		
Kode	Uraian	Nilai	Kode	Uraian	Nilai
100	<b>Aktiva Lancar :</b>		400	<b>Utang :</b>	
110	Kas / Bank	13.750.000.000	410	Utang Jangka Pendek	1.150.000.000
120	Piutang	12.500.000.000	420	Utang Jangka Panjang	11.450.000.000
130	Persediaan	10.274.757.500		Jml Utang	12.600.000.000
	<i>Jml Aktiva Lancar</i>	<i>36.524.757.500</i>	500	<b>Modal :</b>	
200	<b>Aktiva Tetap :</b>		510	Modal Disetor	10.500.000.000
210	Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	520	Laba Ditahan	23.464.422.500
211	Cadangan Penyusutan	(550.000.000)	530	Laba (Rugi) Tahun	15.310.335.000



				Berjalan	
220	Tanah dan Bangunan	23.000.000.000		Jml Modal	49.274.757.500
221	Cadangan Penyusutan	(300.000.000)			
	<i>Jml Aktiva Tetap</i>	<i>24.150.000.000</i>			
300	Aktiva Lain	1.500.000.000			
301	Cadangan Penyusutan	(300.000.000)			
	<i>Jml Aktiva Lain</i>	<i>1.200.000.000</i>			
	<b>Jml Aktiva</b>	<b>61.874.757.500</b>		<b>Jml Pasiva</b>	<b>61.874.757.500</b>

**PT. SIMWAS SEJAHTERA MANDIRI**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 1999**

Aktiva			Pasiva		
Kode	Uraian	Nilai	Kode	Uraian	Nilai
100	<b>Aktiva Lancar :</b>		400	<b>Utang :</b>	
110	Kas / Bank	39.423.879.550	410	Utang Jangka Pendek	2.631.487.500
120	Piutang	14.897.849.500	420	Utang Jangka Panjang	9.450.000.000
130	Persediaan	8.914.982.750		Jml Utang	12.081.487.500
	<i>Jml Aktiva Lancar</i>	<i>63.236.711.800</i>	500	<b>Modal :</b>	
200	<b>Aktiva Tetap :</b>		510	Modal Disetor	10.500.000.000
210	Peralatan dan Mesin	2.100.000.000	520	Laba Ditahan	38.774.757.500
211	Cadangan Penyusutan	(410.000.000)	530	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	26.965.446.800
220	Tanah dan Bangunan	22.500.000.000		Jml Modal	76.240.224.300

221	Cadangan Penyusutan	(350.000.000)			
	<i>Jml Aktiva Tetap</i>	<i>24.150.000.000</i>			
300	Aktiva Lain	1.650.000.000			
301	Cadangan Penyusutan	(405.000.000)			
	<i>Jml Aktiva Lain</i>	<i>1.245.000.000</i>			
	<b>Jml Aktiva</b>	<b>88.321.711.800</b>		<b>Jml Pasiva</b>	<b>88.321.711.800</b>

**PT SIMWAS SEJAHTERA MANDIRI**  
**LAPORAN LABA (RUGI)**  
**Periode 1-1-1999 s.d. 31-12-1999**

Uraian	Jumlah	Total
Penjualan		180.117.089.050
Harga Pokok :		
Persediaan Awal	10.274.757.500	
Pembelian	143.826.847.500	
Persediaan Akhir	( 8.914.982.750)	
		( 145.186.622.250)
Laba (Rugi) Kotor		34.930.466.800
Biaya Operasional :		
Biaya Pegawai	5.000.000.000	
Biaya Lain	3.000.000.000	
Penyusutan Peralatan dan Mesin	210.000.000	
Penyusutan Bangunan	150.000.000	
Penyusutan Aktiva Lain	150.000.000	
Jumlah Biaya Operasional		( 8.510.000.000)
Laba Operasi		26.420.466.800
Pendapatan / Beban Lain :		
Laba (Rugi) Penjualan Peralatan dan Mesin	50.000.000	
Laba (Rugi) Penjualan Tanah dan Bangunan	500.000.000	

Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Lain	( 5.000.000)	
Jumlah Pendapatan/Beban lain		545.000.000
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		<b>26.965.466.800</b>

**PT SIMWAS SEJAHTERA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Periode 1-1-1999 s.d. 31-12-199**

Uraian	Jumlah	Total
<b>Saldo Kas 1-1-1999</b>		13.750.000.000
<b>Penambahan :</b>		
Penjualan Produk	177.719.239.550	
Penjualan Peralatan dan Mesin	400.000.000	
Penjualan Tanah dan Bangunan	2.400.000.000	
Penjualan Aktiva Lain	50.000.000	
<i>Jumlah Penambahan</i>		180.569.239.550
<b>Pengurangan :</b>		
Pembelian Persediaan	142.345.360.000	
Pembayaran Biaya Pegawai	5.000.000.000	
Pembayaran Biaya Lain	3.000.000.000	
Pembayaran Utang Jangka Panjang	2.000.000.000	
Pembelian Peralatan dan Mesin	800.000.000	
Pembelian Tanah dan Bangunan	1.500.000.000	
Pembelian Aktiva Lain	250.000.000	
<i>Jumlah Pengurangan</i>		( 154.895.360.000)
<b>Saldo Kas 31-12-199</b>		<b>39.423.879.550</b>

**PT SIMWAS SEJAHTERA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN LABA DITAHAN**  
**Per 31 Desember 1999**

Uraian	Jumlah	Total
Laba Ditahan per 31 Desember 1998		23.464.422.500
Laba (Rugi) Tahun Lalu	15.310.335.000	
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	
		15.310.335.000
Laba Ditahan per 31 Desember 1999		<b>38.774.757.500</b>

Pada bagian penjelasan, diuraikan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan sebagai berikut :

**Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

1. <u>Kas Bank</u>	<u>Rp 39.423.879.550</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas / Bank per 31 Desember 1999 yang berasal dari :	
Saldo Kas / Bank per 1-1-1999	Rp 13.750.000.000
Hasil Penjualan Produk	Rp 177.719.239.550
Hasil Penjualan Peralatan & Mesin	Rp 400.000.000
Hasil Penjualan Tanah & Bangunan	Rp 2.400.000.000
Hasil Penjualan Aktiva Lain	Rp 50.000.000
	-----
Total Penerimaan Kas	Rp180.569.239.550
Pembelian Persediaan	(Rp 142.345.360.000)
Pembayaran Biaya Pegawai	(Rp 5.000.000.000)
Pembayaran Biaya Lain	(Rp 3.000.000.000)
Pembayaran Utang Jangka Panjang	(Rp 2.000.000.000)
Pembelian Peralatan dan Mesin	(Rp 800.000.000)
Pembelian Tanah dan Bangunan	(Rp 1.500.000.000)
Pembelian Aktiva Lain	(Rp 250.000.000)

Total Pengeluaran Kas	----- (Rp 154.895.360.000) -----
Saldo per 31-12-1999	Rp 39.423.879.550
2. <u>Piutang</u>	<u>Rp 14.897.849.500</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang per 31 Desember 1999 yang berasal dari :	
Saldo Awal 1-1-1999	Rp 12.500.000.000
Penjualan Produk 1-1 s.d. 31-12-99	Rp 180.117.089.050
Pembayaran Piutang 1-1 s.d. 31-12-99	(Rp 177.719.239.550)
	-----
Saldo Per 31-12-1999	Rp 14.897.849.500
3. <u>Persediaan</u>	<u>Rp 8.914.982.750</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 1999 yang berasal dari jumlah persediaan akhir yang dinilai dengan metode FIFO ( <i>First In First Out</i> ).	
4. <u>Peralatan dan Mesin</u>	<u>Rp 2.100.000.000</u>
Jumlah tersebut merupakan nilai perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 1999 yang berasal dari :	
Saldo awal 1-1-1999	Rp 2.000.000.000
Pembelian Peralatan dan Mesin 1-1-1999 s.d. 31-12-1999	Rp 800.000.000
Penjualan Peralatan dan Mesin 1-1-1999 s.d. 31-12-1999	(Rp 700.000.000)
	-----
Saldo per 31 Desember 1999	Rp 2.100.000.000

5.	<u>Cad. Penyusutan Peralatan dan Mesin</u>	<u>(Rp 410.000.000)</u>
	Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 1999 yang berasal dari :	
	Saldo awal 1-1-1999	(Rp 550.000.000)
	Penyusutan Peralatan dan Mesin yang dijual	Rp 350.000.000
	Penyusutan Peralatan dan Mesin tahun 1999	(Rp 210.000.000)
		-----
	Saldo Per 31 Desember 1999	(Rp 410.000.000)
6.	<u>Tanah dan Bangunan</u>	<u>Rp 22.500.000.000</u>
	Jumlah tersebut merupakan nilai perolehan Tanah dan Bangunan per 31 Desember 1999 yang berasal dari :	
	Saldo awal 1-1-1999	Rp 23.000.000.000
	Pembelian Tanah dan Bangunan 1-1-1999 s.d. 31-12-1999	Rp 1.500.000.000
	Penjualan Tanah dan Bangunan 1-1-199 s.d. 31-12-99	(Rp 2.000.000.000)
		-----
	Saldo per 31 Desember 1999	Rp 22.500.000.000
7.	<u>Cadangan Penyusutan Bangunan</u>	<u>(Rp 350.000.000)</u>
	Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Penyusutan Bangunan per 31 Desember 1999 yang berasal dari :	
	Saldo awal 1-1-1999	(Rp 300.000.000)
	Penyusutan Bangunan yang dijual	Rp 100.000.000
	Penyusutan Bangunan tahun 1999	(Rp 150.000.000)
		-----
	Saldo Per 31 Desember 1999	(Rp 350.000.000)

8.	<u>Aktiva Lain</u>	<u>Rp 1.650.000.000</u>
	Jumlah tersebut merupakan nilai perolehan Aktiva Lain per 31 Desember 1999 yang berasal dari :	
	Saldo awal 1-1-1999	Rp 1.500.000.000
	Pembelian Aktiva Lain 1-1-1999 s.d. 31-12-1999	Rp 250.000.000
	Penjualan Aktiva Lain 1-1-1999 s.d. 31-12-1999	(Rp 100.000.000)
		-----
	Saldo per 31 Desember 1999	Rp 1.650.000.000
9.	<u>Cadangan Penyusutan Aktiva Lain</u>	<u>(Rp 405.000.000,00)</u>
	Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Penyusutan Aktiva Lain per 31 Desember 1999 yang berasal dari :	
	Saldo awal 1-1-1999	(Rp 300.000.000)
	Penyusutan Aktiva Lain yang dijual	Rp 45.000.000
	Penyusutan Aktiva Lain tahun 1999	(Rp 150.000.000)
		-----
	Saldo Per 31 Desember 1999	(Rp 405.000.000)
10.	<u>Utang Jangka Pendek</u>	<u>(Rp 2.631.487.500)</u>
	Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Jangka Pendek yang merupakan utang dagang per 31 Desember 1999 yang bersal dari :	
	Saldo awal 1-1-1999	(Rp 1.150.000.000)
	Pembelian Produk 1-1-1999 s.d. 31-12-1999	(Rp 143.826.647.500)
	Pembayaran Utang Jk. Pendek 1-1-1999 s.d. 31-12-1999	Rp142.345.360.000
		-----
	Saldo per 31 Desember 1999	(Rp 2.631.487.50

11. Utang Jangka Panjang (Rp 9.450.000.000)  
 Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Jangka Panjang per 31 Desember 1999 yang berasal dari :
- |  |                     |
|--|---------------------|
| Saldo awal 1-1-1999                                | (Rp 11.450.000.000) |
| Pembelian Produk 1-1-1999 s.d. 31-12-1999          | Rp -                |
| Pembayaran Utang Jk. Pendek 1-1-1999 s.d. 31-12-99 | Rp 2.000.000.000    |
|  | -----               |
| Saldo per 31 Desember 1999                         | (Rp 9.450.000.000)  |
12. Modal Disetor (Rp 10.500.000.000)  
 Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Jangka Panjang per 31 Desember 1999 yang berasal dari :
- |   |                     |
|---|---------------------|
| Saldo awal 1-1-1999                               | (Rp 10.500.000.000) |
| Penarikan Modal Disetor 1-1-99 s.d. 31-12-99      | Rp -                |
| Penambahan Modal Disetor 1-1-1999 s.d. 31-12-1999 | Rp -                |
|   | -----               |
| Saldo per 31 Desember 1999                        | (Rp 10.500.000.000) |
13. Laba Ditahan (Rp 38.774.757.500)  
 Jumlah tersebut merupakan saldo Laba Ditahan per 31 Desember 1999 yang berasal dari :
- |                                 |                     |
|---------------------------------|---------------------|
| Saldo awal 1-1-1999             | (Rp 23.464.422.500) |
| (Laba) / Rugi Tahun Lalu (1998) | (Rp 15.310.335.000) |
|                                 | -----               |
| Saldo per 31 Desember 1999      | (Rp 38.774.757.500) |



14. <u>Laba Tahun Berjalan</u>	<u>(Rp 26.965.466.800)</u>
Jumlah tersebut merupakan perolehan laba selama tahun 1999 yang diperoleh dari operasi normal perusahaan, penjualan peralatan dan mesin, penjualan tanah dan bangunan, dan penjualan aktiva lain, dengan rincian :	
(Laba) / Rugi operasi tahun 1999	(Rp 26.420.466.800)
(Laba) / Rugi penjualan Peralatan dan Mesin	(Rp 50.000.000)
(Laba) / Rugi Penjualan Tanah dan Bangunan	(Rp 500.000.000)
(Laba) / Rugi Penjualan Aktiva Lain	Rp 5.000.000
	-----
(Laba) / Rugi tahun 1999	(Rp 26.965.466.800)

## **BAGIAN V PENUGASAN PEMERIKSAAN**

PT SIMWAS meminta Kantor Akuntan Publik (KAP) Alaika dan Rekan untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PT Simwas Sejahtera Mandiri (PT SSM) untuk periode 1-1-1999 s.d. 31-12-1999. Pelaksanaan audit dilakukan segera setelah Laporan Keuangan PT SSM diterbitkan, yaitu bulan Januari 2000. Anda bersama dengan tiga orang lainnya merupakan tim yang ditugaskan KAP PAR untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan PT SSM.

Pada saat pelaksanaan pemeriksaan, berhubung sistem pemrosesan data (termasuk data akuntansi) pada PT SSM telah menggunakan Sistem Pengolahan Data Elektronik (PDE) atau terkomputerisasi, tim memutuskan untuk melaksanakan pemeriksaan dengan menggunakan metode dan prosedur pemeriksaan yang umum dipakai dalam pemeriksaan di lingkungan sistem PDE, diantaranya melaksanakan prosedur pengujian substantif dengan menggunakan teknik audit berbantuan komputer. Untuk itu anda memutuskan menggunakan perangkat lunak audit ***ACL for Window Versi 6.5*** dalam melaksanakan prosedur pengujian substantif (prosedur analisis dan pengujian saldo) atas penyajian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan pengamatan tim, PT SSM menyimpan data transaksinya dalam bentuk *relational database* pada suatu *database server*. Untuk memudahkan proses audit, anda meminta kepada PT SSM untuk men-*download* terlebih dahulu data untuk periode 1-1-1999 s.d. 31-12-1999 dari tabel-tabel *database* pada *server* tersebut kedalam komputer *client* (PC). PT SSM melaksanakan transfer (*download*) data dari *server database* tersebut yang berkaitan dengan transaksi **Pembelian** dan **Penjualan** produk pada komputer PC dalam berbagai format file antara lain berupa :

- file dbase (C:\ACL\_Workshop\Data\_Awal\Dbase),
- file access (C:\ACL\_Workshop\Data\_Awal\Access),
- file excel (C:\ACL\_Workshop\Data\_Awal\Excell), dan
- file paradox (C:\ACL\_Workshop\Data\_Awal\Paradox)

Rincian format file tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama File	Nama Lengkap	Format
1.	CHEQUE	Cheque	Access
2.	DEM_LANG	Demografi Pelanggan	Access
3.	DEMOGRAFI	Demografi	Access
4.	FAK_DET	Detail Faktur	Paradox
5.	INV_DET	Detail Invoice	Access
6.	ORD_DET	Detail Order	Access
7.	PSN_DET	Detail Pemesanan	Access
8.	TRM_DET	Detail Penerimaan	Access
9.	FAKTUR	Faktur	Paradox

10.	INVOICE	Invoice	Access
11.	KATEGORI	Kategori	Access
12.	PEGAWAI	Pegawai	Excell
13.	LANGGAN	Pelanggan	Dbase
14.	PESAN	Pemesanan	Access
15.	TERIMA	Penerimaan	Access
16.	PENGIRIM	Pengirim	Dbase
17.	PENJUAL	Penjual	Access
18.	ORDER	Order	Access
19.	PENERIMA	Penerima	Access
20.	PRODUK	Produk	Access
21.	REGIONAL	Regional	Excell
22.	TERITORI	Teritorial	Excell
23.	TER_PEG	Teritorial Pegawai	Access
24.	VOUCHER	Voucher	Access

## BAGIAN VI PELAKSANAAN PENGUJIAN

### I. Workshop

#### 1. Pembuatan dokumen ACL

Buat sebuah dokumen ACL baru dengan nama dokumen **NAMA MAHASISWA**. Tempatkan dokumen ACL tersebut di my document.

#### 2. Pembuatan *data source* (ODBC).

Buat beberapa *data source* untuk koneksi pada data dalam format access, excel, dan paradox :

- Untuk koneksi ke format access beri nama **Solusi\_Access**
- ke format excell untuk tabel Pegawai beri nama **Solusi\_Excel\_Pegawai**, untuk tabel Regional beri nama **Solusi\_Excel\_Region**, dan untuk tabel Teritorial **Solusi\_Excel\_Teritori**,
- ke format paradox beri nama **Solusi\_Paradox**.

#### 3. Pembuatan definisi file input (*input file definition*)

Lakukan pendefinisian file input yang berasal dari berbagai format data dengan menggunakan *ODBC data source*

(untuk access, excell, dan paradox) atau mengambil langsung dari *disk* untuk data dalam format Dbase. Untuk memudahkan, dalam workshop ini file input diberi nama sesuai dengan data asalnya. Misalnya file input yang berasal dari tabel **Invoice** diberi nama **Invoice**, file input yang berasal dari table **cheque** diberi nama **cheque**.

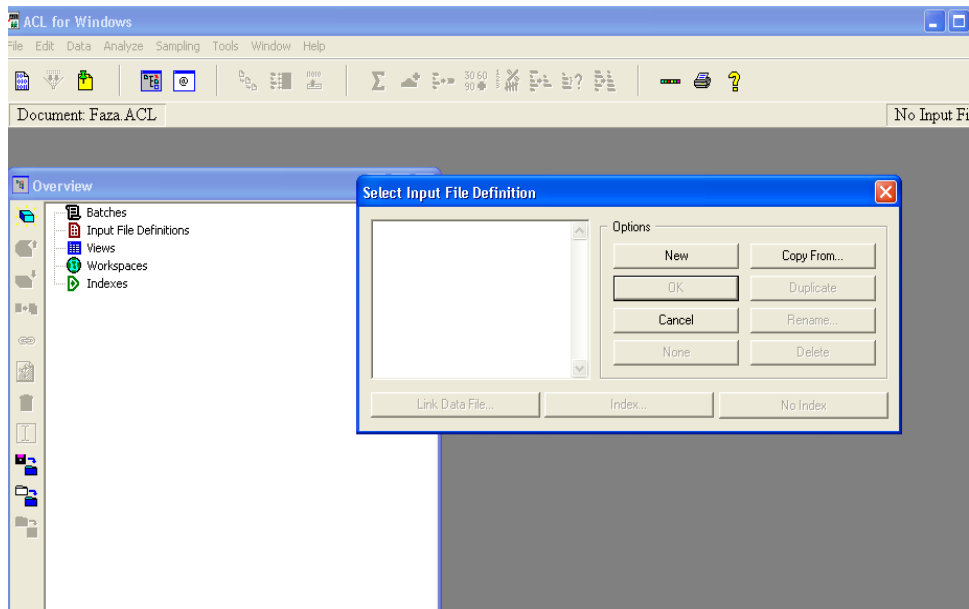
#### 4. Pengujian Saldo (*Test of Balance*)

- a. Lakukan pengujian saldo atas penyajian Laporan Laba (Rugi) periode 1-1-1999 s.d. 31-12-1999 untuk Pos **Penjualan** dan **Pembelian**.
- b. Lakukan pengujian saldo atas penyajian Laporan Arus Kas periode 1-1-1999 s.d. 31-12-1999 untuk **Penjualan Produk** dan **Pembelian Persediaan**.
- c. Lakukan pengujian saldo atas penyajian Neraca per 31 Desember 1999 untuk Pos **Kas / Bank, Piutang, Persediaan, Utang Jangka Pendek, dan Laba (Rugi) Tahun Berjalan**.
- d. Pengujian Saldo **Persediaan**. Lakukan pengujian saldo jumlah nilai produk sebagaimana ditampilkan pada Lampiran 5 dan Lampiran 6 untuk Kode Produk 1 sampai 10.

## II. Pembahasan

### 1. Pembuatan dokumen ACL

- Jalankan ACL for Window 6.5.
- Klik File, New Document.
- Buat/arahkan ke my document
- Ketik **Nama Mahasiswa**
- Tutup window **Select File Input Definition**.

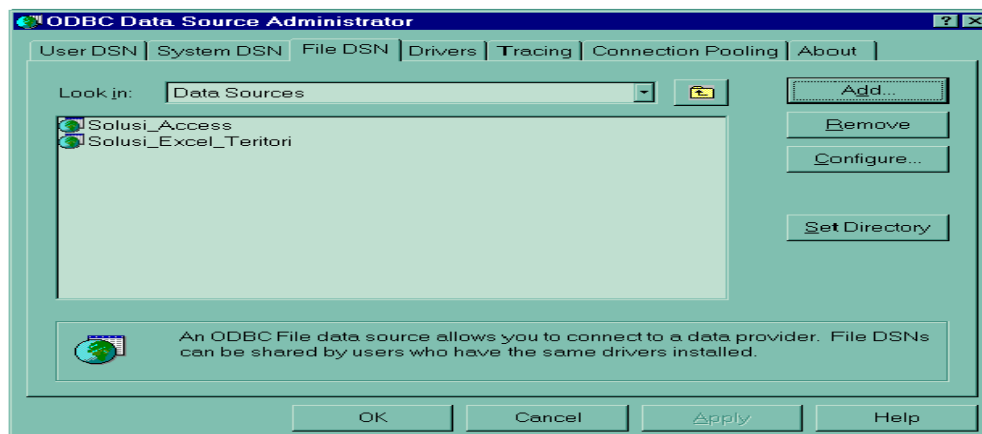


### 2. Pembuatan data source (ODBC)

#### a. Untuk koneksi ke data Access.

- Klik **Start** pada menu window
- Pilih **Search, All File and Folder**, file name isikan dengan **ODBC**, lalu klik **Search**
- Klik icon **ODBC Data Source**.

- Pada form **ODBC Data Source Administrator** pilih tab **File DSN**.
- Klik tombol **Add**.
- Pada form **Create New Data Source** pilih **Microsoft Access Driver (\*.mdb)** lalu klik **Next**.
- Ketik **Solusi\_Access** lalu klik **Next**.
- Klik **Finish**.
- Pada form **ODBC Microsoft Access Setup** klik **Select**.
- Pada Form **Select Database** pilih Drive C:
- Pilih Direktori **C:\Audit Command Language\ACL\_Workshop\Data\_Awal\Access**
- Pada Database Name Pilih **Solusi.mdb**
- Klik **OK**, Klik **Ok**
- Pada **Form ODBC Data Source Administrator** akan tampak **Solusi\_Access**





b. Untuk koneksi ke data Paradox.

- Klik tombol **Add**
- Pada form **Create New Data Source** pilih **Microsoft Paradox Driver (\*.db)** lalu klik **Next**.
- Ketik **Solusi\_Paradox** lalu klik **Next**
- Klik **Finish**
- Pada form **ODBC Paradox Setup** klik kosongkan *Check Box Use Current Directory*
- Klik **Select Directory**
- Pilih drive **C:**, Pilih Direktori **C:\Audit Command Language\ACL\_Workshop\Data\_Awal\Paradox**
- Klik **OK**, Klik **Ok**
- Pada Form **ODBC Data Source Administrator** akan tampak **Solusi\_Paradox**.

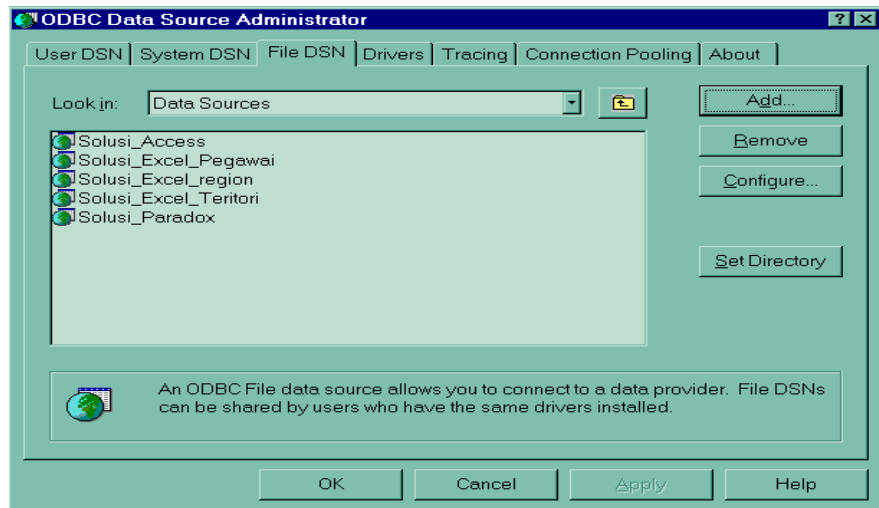
c. Untuk koneksi ke data Excel

(1) Untuk Tabel Pegawai.

- Klik tombol **Add**
- Pada form **Create New Data Source** pilih **Microsoft Excel Driver (\*.xls)** lalu klik **Next**.
- Ketik **Solusi\_Excel\_Pegawai** lalu klik **Next**
- Klik **Finish**

- Pada form **ODBC Excel Setup** klik kosongkan *Check Box Use Current Directory*
  - Klik **Select Directory**
  - Pilih **drive C:**, Pilih Direktori **C:\ Audit Command Language/ACL\_Workshop\Data\_Awal \Excel**
  - Pada *list box Database Name* pilih **Pegawai.xls**
  - Klik OK, Klik Ok
  - Pada Form ODBC Data Source Administrator muncul **Solusi\_Excel\_Pegawai**.
- (2) Untuk Tabel Regional.
- Klik tombol **Add**
  - Pada form **Create New Data Source** pilih **Microsoft Excel Driver (\*.xls)** lalu klik **Next**.
  - Ketik **Solusi\_Excel\_Region** lalu klik **Next**
  - Klik **Finish**
  - Pada form **ODBC Excel Setup** klik kosongkan *Check Box Use Current Directory*
  - Klik **Select Directory**
  - Pilih **drive C:**, Pilih Direktori **C:\Audit Command Language/ACL\_Workshop\Data\_Awal\Excel**
  - Pada *list box Database Name* pilih **Regional.xls**

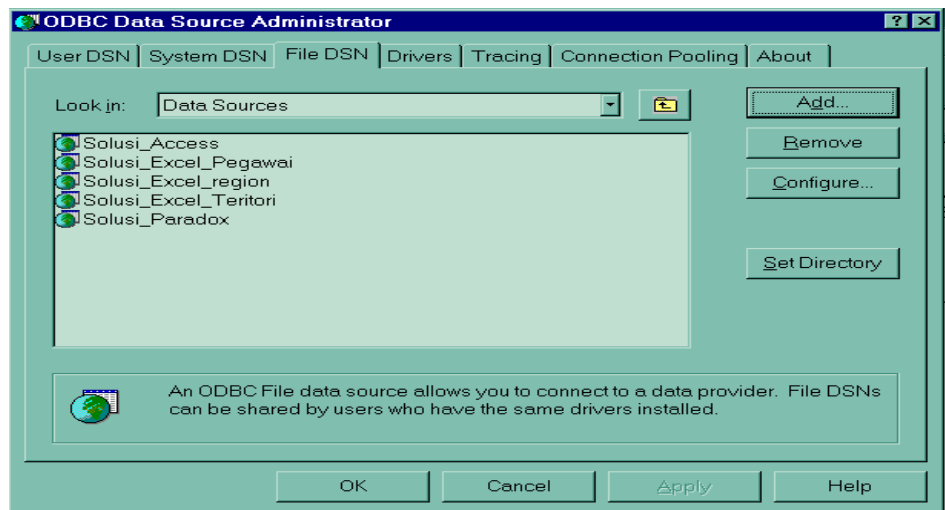
- Klik **OK**, Klik **Ok**
- Pada Form ODBC Data Source Administrator muncul **Solusi\_Excel\_Region**.



(3) Untuk Tabel Teritori

- Klik tombol **Add**
- Pada form **Create New Data Source** pilih **Microsoft Excel Driver (\*.xls)** lalu klik **Next**.
- Ketik **Solusi\_Excel\_Teritori** lalu klik **Next**
- Klik **Finish**
- Pada form **ODBC Excel Setup** klik kosongkan **Check Box Use Current Directory**
- Klik **Select Directory**
- Pilih **drive C:**, Pilih Direktori **C:\ Audit Command Language/ACL\_Workshop/Data\_Awal\Excel**

- Pada *list box* **Database Name** pilih **Teritori.xls**
- Klik **OK**, Klik **Ok**
- Pada Form **ODBC Data Source Administrator** muncul **Solusi\_Excel\_Teritori**.
- Klik **OK**



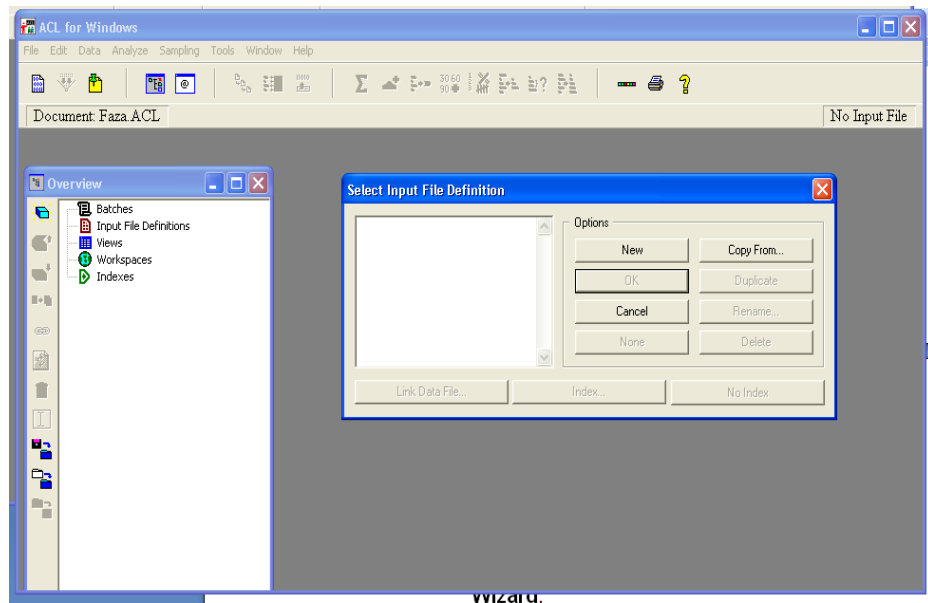
### 3. Pendefinisian File Input (*input file definition*)

#### a. Dari format data **Access** :

- Langkah pertama untuk pendefinisian file input baru dari format **Access** dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :
  - Arahkan kursor pada *window* **Overview** dan tempatkan pada *tree* **Input File Definition**. Lalu klik *icon* **New** pada *window* **Overview**

tersebut, maka akan tampak *window* **Data Definition Wizard** atau

- Pilih *menu* **Data, Select** atau tekan **Ctrl-H**, maka akan tampak *window* **Data Definition Wizard**



- Langkah berikutnya, klik **Next** maka akan muncul *window* **Data Definition Wizard – Select Data Source**.
- Klik **Next**
- Klik *radio button* **ODBC**
- Klik **Next** maka akan muncul *window* **Select Data Source**.

- Pada *window* tersebut tampak beberapa *ODBC Data Source* yang telah dibuat pada tahap sebelumnya (lihat Pembuatan *Data Source ODBC*).
- Ketik **Solusi\_Access** pada isian *DSN Name* atau pilih *Data Source Solusi\_Access* yang terdapat pada daftar.
- Klik **Ok** maka akan muncul *window Select Table*.
- Pilih tabel **Cheque** lalu klik **Next** maka muncul *window Select File as*
- Ketik **Cheque**
- Klik **Save** maka akan muncul *window Select Fields*
- Klik **Next** maka akan muncul *window Input File 'Untitled' Changed, Save as:*
- Klik **Ok**.

NO CHEQ	KD PMJ NO YUOC	TG CHEQ
0001/CHEQ/1999	20 1/SSM/VCR/01/1999	01/22/1999
0002/CHEQ/1999	11 2/SSM/VCR/01/1999	01/25/1999
0003/CHEQ/1999	5 3/SSM/VCR/01/1999	01/29/1999
0004/CHEQ/1999	9 4/SSM/VCR/01/1999	01/30/1999
0005/CHEQ/1999	10 5/SSM/VCR/01/1999	01/31/1999
0006/CHEQ/1999	7 6/SSM/VCR/01/1999	02/02/1999
0007/CHEQ/1999	9 7/SSM/VCR/01/1999	02/03/1999
0008/CHEQ/1999	1 8/SSM/VCR/01/1999	02/04/1999
0009/CHEQ/1999	3 9/SSM/VCR/01/1999	02/04/1999
0010/CHEQ/1999	4 10/SSM/VCR/02/1999	02/13/1999
0011/CHEQ/1999	2 11/SSM/VCR/02/1999	02/16/1999
0012/CHEQ/1999	5 12/SSM/VCR/02/1999	02/18/1999
0013/CHEQ/1999	8 13/SSM/VCR/02/1999	02/22/1999
0014/CHEQ/1999	5 14/SSM/VCR/02/1999	02/23/1999
0015/CHEQ/1999	4 15/SSM/VCR/02/1999	02/25/1999
0016/CHEQ/1999	12 16/SSM/VCR/02/1999	02/27/1999
0017/CHEQ/1999	13 17/SSM/VCR/02/1999	02/28/1999
0018/CHEQ/1999	14 18/SSM/VCR/02/1999	03/03/1999
0019/CHEQ/1999	2 19/SSM/VCR/02/1999	03/06/1999
0020/CHEQ/1999	3 20/SSM/VCR/02/1999	03/08/1999
0021/CHEQ/1999	5 21/SSM/VCR/02/1999	03/10/1999
0022/CHEQ/1999	5 22/SSM/VCR/03/1999	03/15/1999
0023/CHEQ/1999	17 23/SSM/VCR/03/1999	03/17/1999
0024/CHEQ/1999	19 24/SSM/VCR/03/1999	03/19/1999
0025/CHEQ/1999	13 25/SSM/VCR/03/1999	03/21/1999
0026/CHEQ/1999	16 26/SSM/VCR/03/1999	03/24/1999
0027/CHEQ/1999	19 27/SSM/VCR/03/1999	03/26/1999

Lakukan kembali langkah di atas untuk pendefinisian file input Dem\_Lang, Demografi, Invoice, Inv\_Det, Order, Ord\_Det, Pesan, Psn\_Det, Kategori, Terima, Trm\_Det, Penjual, Penerima, Produk, Ter\_Peg, dan Voucher.

#### **b. Dari Format Paradox**

- Langkah pertama untuk pendefinisian file input dari format **Paradox** baru dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :
  - Arahkan kursor pada *window* **Overview** dan tempatkan pada *tree* **Input File Definition**. Lalu klik *icon* **New** pada *window* **Overview** tersebut, maka akan tampak *window* **Data Definition Wizard**.
  - Pilih *menu* **Data, Select** atau tekan **Ctrl-H**, maka akan tampak *window* **Data Definition Wizard**.
- Langkah berikutnya, klik **Next** maka akan muncul *window* **Data Definition Wizard – Select Data Source**.
- Klik *radio button* **ODBC**

- Klik **Next** maka akan muncul *window* **Select Data Source**.
- Pada *window* tersebut tampak beberapa *ODBC Data Source* yang telah dibuat pada tahap sebelumnya (lihat Pembuatan *Data Source ODBC*).
- Ketik **Solusi\_Paradox** pada isian *DSN Name* atau pilih *Data Source Solusi\_Paradox* yang terdapat pada daftar.
- Klik **Ok** maka akan muncul *window* **Select Table**.
- Pilih tabel **Faktur** lalu klik **Next** maka muncul *window* **Select File as**
- Ketik **Faktur**
- Klik **Save** maka akan muncul *window* **Select Fields**
- Klik **Next** maka akan muncul *window* **Input File 'Untitled' Changed, Save as:**
- Klik **Ok**.

Lakukan kembali langkah di atas untuk pendefinisian file input Fak\_Det.



### c. Dari Format Excel (Tabel Pegawai)

- Langkah pertama untuk pendefinisian file input dari format **Excel** baru dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :
  - Arahkan kursor pada *window* **Overview** dan tempatkan pada *tree* **Input File Definition**. Lalu klik *icon* **New** pada *window* **Overview** tersebut, maka akan tampak *window* **Data Definition Wizard**.
  - Pilih *menu* **Data, Select** atau tekan **Ctrl-H**, maka akan tampak *window* **Data Definition Wizard**.
- Langkah berikutnya, klik **Next** maka akan muncul *window* **Data Definition Wizard – Select Data Source**.
- Klik *radio button* **ODBC**
- Klik **Next** maka akan muncul *window* **Select Data Source**.
- Pada *window* tersebut tampak beberapa *ODBC Data Source* yang telah dibuat pada tahap sebelumnya (lihat Pembuatan *Data Source ODBC*).

- Ketik **Solusi\_Excel\_Pegawai** pada isian *DSN Name* atau pilih *Data Source* **Solusi\_Excel\_Pegawai** yang terdapat pada daftar.
- Klik **Ok** maka akan muncul *window* **Select Table**.
- *Chek* tanda **All** pada *radio group* **Types**
- Pilih Sheet1\$ pada daftar tabel lalu klik **Next** maka muncul *window* **Select File as**
- Ketik **Pegawai**
- Klik **Save** maka akan muncul *window* **Select Fields**
- Klik **Next** maka akan muncul *window* **Input File 'Untitled' Changed, Save as:**
- Klik **Ok**.

Lakukan kembali langkah serupa dengan di atas untuk pendefinisian file input Regional (menggunakan DSN **Solusi\_Excel\_Region**) dan Teritori (menggunakan DSN **Solusi\_Excel\_Teritori**)

#### d. Dari Format Dbase

- Langkah pertama untuk pendefinisian file input dari format **Dbase** baru dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :
  - Arahkan kursor pada *window* **Overview** dan tempatkan pada *tree* **Input File Definition**. Lalu klik *icon* **New** pada *window* **Overview** tersebut, maka akan tampak *window* **Data Definition Wizard**.
  - Pilih *menu* **Data, Select** atau tekan **Ctrl-H**, maka akan tampak *window* **Data Definition Wizard**.
- Langkah berikutnya, klik **Next** maka akan muncul *window* **Data Definition Wizard – Select Data Source**.
- Klik *radio button* **Disk**
- Klik **Next** maka akan muncul *window* **Select File to Define**
- Arahkan ke **C:\Audit Command Language\ACL\_Workshop\Data\_Awal\Dbase**
- Pilih file **Langgan.dbf**

- Klik **Open** maka tampil *window* **Data Definition Wizard – Character Set**
- Klik *radio button* **PCs and all other types of Computers (ASCII)**
- Klik **Next**
- Klik *radio button* **Dbase compatible file**
- Klik **Next**, klik **Finish**
- Pada *window view* '**default view**' *changed, save as*: Klik **Ok**
- Pada *window Input File* '**Untitled**' *changed, save as* : klik **Ok**.

Lakukan kembali langkah serupa dengan di atas untuk pendefinisian file input Pengirim.

3. Prosedur Analisis (*Analitycal Procedures*) :

Lakukan dengan menggunakan fungsi-fungsi ACL bersangkutan.

4. Pengujian Saldo (*Test of Balance*)

- a. Nilai Penjualan sesuai Laporan Laba (Rugi) senilai Rp 180.117.089.050 merupakan nilai penjualan selama tahun 1999.

Transaksi penjualan perusahaan dimulai dari diterimanya pesanan dari langganan. Data Pesanan yang diterima masuk ke sistem dan ditampung pada tabel Order. Setelah pesanan dipenuhi maka dibuat dan disampaikan Faktur kepada pelanggan. Data faktur di entry ke sistem dan ditampung dalam tabel Faktur. Dengan demikian pada tabel Faktur ini terdapat data nilai penjualan perusahaan, dimana nilai penjualannya merupakan penjumlahan field Nilai dengan field Biaya Angkut

Untuk menghitung nilai penjualan selama tahun 1999 dengan demikian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Buka file input Faktur
- Buat field ekspresi baru yang merupakan penjumlahan Nilai Produk dengan Biaya Angkut dan beri nama Nilai\_Jual.
- Tambahkan field ekspresi tersebut sebagai kolom baru pada file input Faktur.
- Jalankan perintah Total pada file input Faktur dengan pilihan field Nilai, Biaya Angkut, dan Nilai\_Jual.

- Nilai total yang ditampilkan untuk Nilai\_Jual tersebut merupakan nilai penjualan selama tahun 1999.

KD	ORG	TR	PAK	KD	LANG	S	ANGRUT	TR	THP	BIJAL	N	JUAL	N	TOTAL
1	09/01/1999	seka	100000.00	15/01/1999						230985000.0000	231085000.0000		462170000.0000	
2	10/26/01/1999	dekra	100000.00	05/02/1999						968760000.0000	968860000.0000		1937720000.0000	
3	100	04/05/1999	rutri	100000.00	14/05/1999					1451812800.0000	1451912800.0000		2903825600.0000	
4	101	06/05/1999	espi	100000.00	16/05/1999					1659435000.0000	1659535000.0000		3319070000.0000	
5	102	08/05/1999	citra	100000.00	18/05/1999					1375674000.0000	1375774000.0000		2751548000.0000	
6	103	08/05/1999	arta	100000.00	18/05/1999					220461600.0000	220561600.0000		441123200.0000	
7	104	10/05/1999	titra	100000.00	20/05/1999					366942400.0000	366952400.0000		733884800.0000	
8	105	10/05/1999	fitra	100000.00	20/05/1999					2485740000.0000	2485840000.0000		4971680000.0000	
9	106	12/05/1999	dahan	100000.00	22/05/1999					2173993000.0000	2173993000.0000		4347986000.0000	
10	107	12/05/1999	bhumi	100000.00	22/05/1999					437461200.0000	437461200.0000		874922400.0000	
11	108	14/05/1999	edub	100000.00	24/05/1999					579869100.0000	579869100.0000		1159938200.0000	
12	109	14/05/1999	cilin	100000.00	24/05/1999					1352040000.0000	1352140000.0000		2704280000.0000	
13	111	26/01/1999	ekra	100000.00	05/02/1999					485856000.0000	485856000.0000		971912000.0000	
14	110	16/05/1999	andil	100000.00	26/05/1999					1624628400.0000	1624728400.0000		3249456800.0000	
15	111	16/05/1999	ekra	100000.00	26/05/1999					702455625.0000	702555625.0000		1405111250.0000	
16	112	16/05/1999	delta	100000.00	26/05/1999					936210000.0000	936310000.0000		1872620000.0000	
17	113	18/05/1999	cakra	100000.00	28/05/1999					457578000.0000	457678000.0000		915356000.0000	
18	114	20/05/1999	conde	100000.00	30/05/1999					776258400.0000	776358400.0000		1552716800.0000	
19	115	20/05/1999	ekra	100000.00	30/05/1999					367812000.0000	367812000.0000		735624000.0000	
20	116	22/05/1999	bhima	100000.00	01/06/1999					709551000.0000	709651000.0000		1419302000.0000	
21	117	22/05/1999	arta	100000.00	01/06/1999					1589457600.0000	1589557600.0000		3179115200.0000	
22	118	24/05/1999	andil	100000.00	03/06/1999					171720000.0000	171820000.0000		343640000.0000	
23	119	24/05/1999	candi	100000.00	03/06/1999					542433600.0000	542533600.0000		1085067200.0000	
24	12	28/05/1999	janti	100000.00	07/06/1999					861840000.0000	861940000.0000		1723880000.0000	
25	120	26/05/1999	dolit	100000.00	05/06/1999					480972400.0000	480972400.0000		971944800.0000	
26	121	26/05/1999	ruisa	100000.00	05/06/1999					329222400.0000	329322400.0000		658644800.0000	
27	122	28/05/1999	kitra	100000.00	07/06/1999					210534000.0000	210634000.0000		421268000.0000	
28	123	28/05/1999	octan	100000.00	07/06/1999					253920000.0000	254020000.0000		508040000.0000	
29	124	30/05/1999	tanta	100000.00	09/06/1999					255040800.0000	255140800.0000		510281600.0000	
30	125	30/05/1999	warta	100000.00	09/06/1999					216984000.0000	217084000.0000		434168000.0000	
31	126	01/06/1999	cahya	100000.00	11/06/1999					246768000.0000	246868000.0000		493736000.0000	
32	127	01/06/1999	cukki	100000.00	11/06/1999					195375000.0000	195475000.0000		390950000.0000	
33	128	03/06/1999	elisa	100000.00	13/06/1999					1270770000.0000	1270870000.0000		2541740000.0000	
34	129	05/06/1999	gudax	100000.00	15/06/1999					1328400000.0000	1328500000.0000		2657000000.0000	
35	13	28/01/1999	nasta	100000.00	07/02/1999					643116000.0000	643216000.0000		1286432000.0000	
36	130	07/06/1999	murni	100000.00	17/06/1999					465435000.0000	465535000.0000		931070000.0000	
37	131	09/06/1999	akbar	100000.00	19/06/1999					952359000.0000	952459000.0000		1904918000.0000	
38	132	11/06/1999	vivat	100000.00	21/06/1999					11422120400.0000	11422220400.0000		22844408000.0000	
39	133	13/06/1999	citra	100000.00	23/06/1999					502680000.0000	502780000.0000		1005560000.0000	
40	134	15/06/1999	dumai	100000.00	25/06/1999					554640000.0000	554740000.0000		1109480000.0000	

b Nilai Pembelian sesuai Laporan Laba (Rugi) senilai Rp 143.826.847.500 merupakan nilai pembelian selama tahun 1999.

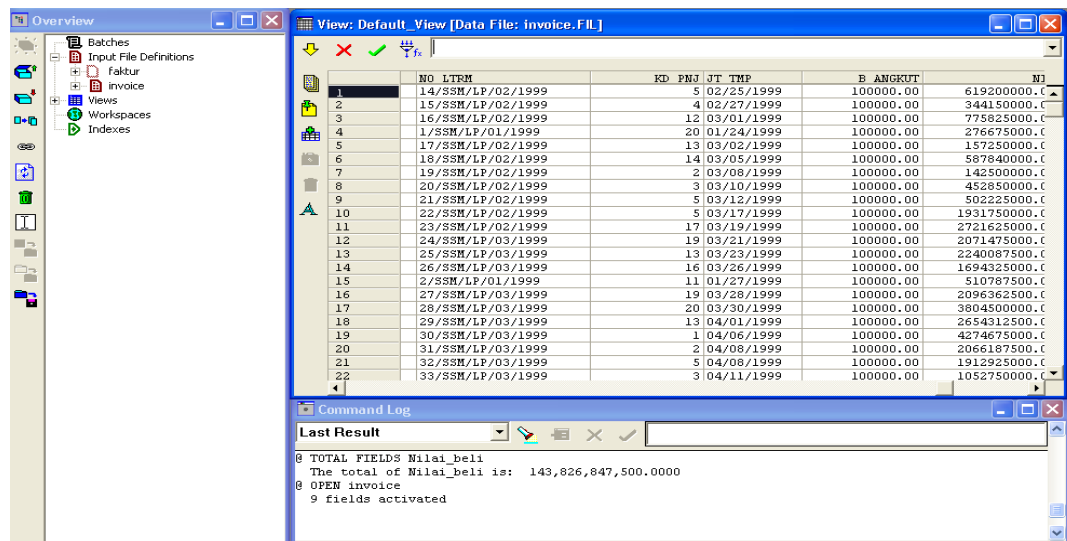
Transaksi pembelian perusahaan dimulai dengan diketahuinya persediaan sudah mencapai jumlah tertentu sehingga harus dilaksanakan pengadaan produk. Untuk itu diterbitkan surat pesanan pembelian oleh Bagian Pembelian yang disampaikan kepada Penjual. Data dari dokumen ini masuk ke sistem yang ditampilkan dalam tabel Pesan. Pada saat barang diterima, dilakukan pemeriksaan fisik kemudian diterbitkan Laporan

Penerimaan. Data Laporan Penerimaan tersebut masuk ke sistem dan ditampung pada tabel Terima. Setelah barang diterima, penjual menyampaikan invoice yang jatuh tempo pada tanggal tertentu. Data invoice masuk ke sistem dan ditampung pada tabel Invoice. Berdasarkan invoice tersebut dibuatkan Voucher dan saat jatuh tempo diterbitkan Cheque. Data Voucher dan Cheque masuk ke sistem dan ditampung pada tabel Voucher dan Cheque.

Sesuai dengan *accrual basis*, pembelian diakui pada saat barang diterima. Kejadian tersebut dalam hal ini adalah pada saat Invoice dari penjual diterima. Dengan demikian, nilai pembelian perusahaan selama tahun 1999 dihitung dari nilai Invoice yang valid selama periode tersebut. Maka untuk menghitung nilai pembelian selama tahun 1999 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Buka file input Invoice
- Buat field ekspresi baru yang merupakan penjumlahan Nilai Produk dengan Biaya Angkut dan beri nama Nilai\_Beli.
- Tambahkan field ekspresi tersebut sebagai kolom baru pada file input Invoice.

- Jalankan perintah Total pada file input Invoice dengan pilihan field Nilai, Biaya Angkut, dan Nilai\_Beli.
- Nilai total yang ditampilkan untuk Nilai\_Beli tersebut merupakan nilai pembelian selama tahun 1999.



b. Nilai penerimaan kas dari hasil penjualan produk selama tahun 1999 sebesar Rp 177.719.239.550,00 adalah kas yang diterima dari pelanggan atas Faktur yang telah jatuh tempo. Dengan asumsi tidak terjadi penundaan pembayaran oleh pelanggan setelah tanggal jatuh tempo, maka nilai kas dari hasil penjualan selama tahun 1999 adalah nilai total Faktur tahun 1999 yang tanggal jatuh temponya sebelum tanggal 31 Desember 1999. Dengan demikian, nilai penerimaan kas dari hasil penjualan produk dapat dihitung sama



dengan langkah pada 4.a. namun ditambah kondisi filter atas field jatuh tempo tanggal 31 Desember 1999.

Filter...Jt\_Tempo ≤ 991231..save as....jatuh tempo, kemudian jumlahkan hasil penjualan yang sudah jatuh tempo tersebut.

```
@ TOTAL FIELDS Nilai_Jual IF uji_saldo
233 of 238 met the test: uji_saldo
The total of Nilai_Jual is: 177,719,239,550.00
```

- c. Nilai pengeluaran kas untuk pembelian produk selama tahun 1999 sebesar Rp 142.345.360.000,00 adalah nilai kas yang dikeluarkan untuk membayar Invoice yang telah jatuh tempo. Dengan asumsi tidak terjadi penundaan pembayaran saat jatuh tempo, maka nilai pengeluaran kas untuk pembelian produk selama tahun 1999 adalah nilai total Invoice tahun 1999 yang jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 1999.

```
@ TOTAL FIELDS Nilai_Beli IF Jt_Pg_Kas
117 of 119 met the test: Jt_Pg_Kas
The total of Nilai_Beli is: 142,345,360,000.0000
```

- d. Saldo Kas/Bank per 31-12-1999 menunjukkan jumlah Rp39.423.879.550,00. Jumlah tersebut berasal dari saldo awal 1-1-1999 sebesar Rp 13.750.000.000,00 ditambah penerimaan kas periode tahun 1999 sebesar Rp

180.569.239.550,00 dan pengeluaran kas selama periode tahun 1999 sebesar Rp 154.895.360.000,00.

Penerimaan kas selama tahun 1999 di atas sebesar Rp 177.719.239.550,00 diantaranya berasal dari penerimaan penjualan produk selama tahun 1999 dan pengeluaran kas selama tahun 1999 di atas sebesar Rp 142.345.360.000,00 diantaranya berasal dari pembelian persediaan selama tahun 1999.

Dalam kasus ini, mengingat data yang tersedia hanya yang berkaitan dengan transaksi penjualan dan pembelian produk selama tahun 1999, maka pengujian saldo Kas/Bank per 31-12-199 hanya dapat dilakukan untuk jumlah yang berkaitan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi penjualan dan pembelian produk tersebut.

Dengan demikian, langkah-langkah pengujiannya sama dengan pembahasan di atas

e. Pengujian saldo jumlah nilai produk sebagaimana ditampilkan pada Lampiran 5 dan Lampiran 6 untuk Kode Produk 1 sampai 10.

(1) Nilai Persediaan per 31-12-1999 sebesar Rp 8.914.982.750,00 diantaranya, sesuai Lampiran 6, berasal dari :

a. Jumlah produk kode 1 yang diterima selama tahun 1999 sebanyak 560.000 dapat diuji dengan menghitung field **Kwan** dari tabel **Trm\_Det** untuk **Kd\_Prd=1** (menggunakan fungsi **Total**).

```
@ TOTAL FIELDS KD_PRD KWAN IF Kd_Prd=1
8 of 408 met the test: Kd_Prd=1
The total of KD_PRD is: 8
The total of KWAN is: 560,000
```

Demikian pula dengan kode produk 2 s.d. 50, jumlah yang diterima selama tahun 1999 dapat diuji dengan menghitung field **Kwan** dari tabel **Trm\_Det** untuk **Kd\_Prd 2 s.d 50**

b. Jumlah produk kode 1 yang terjual selama tahun 1999 sebanyak 549.600 dapat diuji dengan menghitung field **Kwan** dari tabel

**Ord\_Det** untuk **Kd\_Prđ=1** (menggunakan fungsi **Total**).

```
@ TOTAL FIELDS DISKON HRG_UNT KD_ORDER KD_PRD KWAN IF Kd_Prđ=1
17 of 857 met the test: Kd_Prđ=1
The total of DISKON is: 0
The total of HRG_UNT is: 33,812.50
The total of KD_ORDER is: 2,232
The total of KD_PRD is: 17
The total of KWAN is: 549,600
```

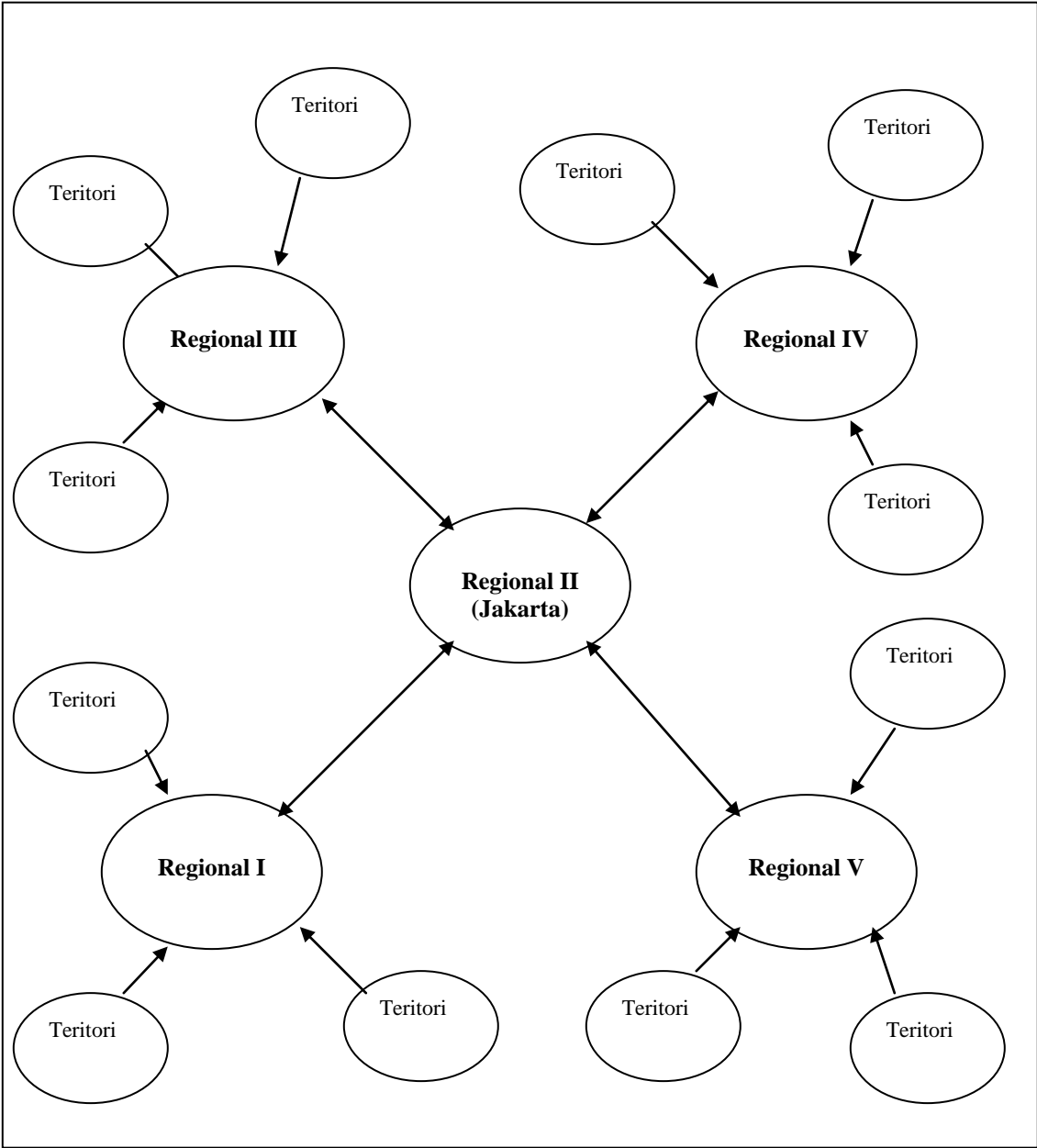
Demikian pula dengan kode produk 2 s.d. 50, produk yang terjual selama tahun 1999 dapat diuji dengan menghitung field **Kwan** dari tabel **Ord\_Det** untuk **Kd\_Prđ** 2 s.d. 50

## Lampiran 1

### DAFTAR WILAYAH OPERASI PT SSM

Kode Regional	Uraian Wilayah Regional	Uraian	Kode Teritori	DaerahTempat Kantor Cabang
1	Sumatera	Melayani operasi daerah Sumatera dan wilayah sekitarnya.	1	Medan
			2	Padang
			3	Palembang
2	Jawa	Melayani operasi daerah Jawa dan sekitarnya	4	Jakarta
			5	Bandung
			6	Jogjakarta
			7	Semarang
			8	Surabaya
3.	Bali	Melayani operasi daerah Bali dan Sekitarnya	9	Denpasar
4.	Kalimantan	Melayani operasi daerah Kalimantan dan sekitarnya	10	Balikpapan
5.	Sulawesi	Melayani operasi daerah Sulawesi	11	Ujung Pandang
6.	Irian Jaya	Melayani operasi daerah Irian dan sekitarnya	12	Jayapura

JARINGAN KOMPUTERISASI PT SSM



## Lampiran 3

### Perhitungan Mutasi Persediaan

Kode Produk	So.Awal	Terima Order Lalu	Order Kini	Terima Order Kini	Tersedia	Terjual	So.Akhir
1	50,000	25,000	675,000	535,000	610,000	549,600	60,400
2	75,000	0	800,000	710,000	785,000	753,600	31,400
3	50,000	250,000	565,000	510,000	810,000	751,200	58,800
4	500	1,000	4,000	3,550	5,050	4,368	682
5	2,500	0	12,000	12,000	14,500	12,240	2,260
6	750	1,500	5,500	5,500	7,750	7,104	646
7	1,500	0	4,500	4,500	6,000	4,320	1,680
8	200	1,500	2,500	2,500	4,200	3,984	216
9	500	0	4,000	4,000	4,500	3,840	660
10	500	0	6,000	5,400	5,900	5,376	524
11	750	0	8,400	8,400	9,150	8,064	1,086
12	600	1,500	10,750	10,750	12,850	12,600	250
13	850	2,000	5,900	5,900	8,750	8,664	86
14	10,000	0	155,000	155,000	165,000	158,400	6,600
15	3,000	2,000	43,500	43,500	48,500	48,000	500
16	1,050	750	4,800	4,800	6,600	6,360	240
17	500	0	6,100	6,100	6,600	5,952	648
18	120	200	4,300	3,750	4,070	3,984	86
19	100	250	3,750	3,250	3,600	3,360	240
20	750	0	2,500	2,500	3,250	2,832	418
21	75	0	875	875	950	876	74
22	500	2,000	20,000	20,000	22,500	21,120	1,380
23	750	0	13,150	11,650	12,400	11,784	616
24	350	0	5,600	4,350	4,700	4,656	44
25	120	0	610	610	730	588	142
26	350	750	6,750	6,750	7,850	7,824	26
27	500	0	8,050	8,050	8,550	7,728	822
28	0	0	0	0	0	0	0
29	500	0	7,750	7,750	8,250	7,440	810
30	450	2,500	17,250	13,000	15,950	14,880	1,070
31	750	0	28,250	28,250	29,000	27,120	1,880
32	500	0	6,300	5,550	6,050	5,328	722
33	500	0	14,750	14,750	15,250	14,160	1,090
34	750	2,500	11,250	8,250	11,500	10,320	1,180
35	500	0	4,650	4,650	5,150	4,464	686

36	750	0	23,500	20,000	20,750	20,400	350
37	150	0	2,955	2,055	2,205	1,974	231
38	260	500	5,450	3,500	4,260	3,840	420
39	500	1,200	4,100	4,100	5,800	5,664	136
40	75	50	1,900	1,650	1,775	1,704	71
41	135	0	1,425	1,175	1,310	1,272	38
42	150	0	1,700	1,350	1,500	1,416	84
43	200	0	4,600	4,600	4,800	4,608	192
44	125	0	4,850	4,200	4,325	4,272	53
45	450	1,200	9,000	8,000	9,650	9,552	98
46	500	1,750	8,400	8,400	10,650	9,960	690
47	500	0	4,550	2,850	3,350	2,736	614
48	500	1,500	10,750	10,750	12,750	12,240	510
49	0	0	0	0	0	0	0
50	100	1,000	5,000	4,350	5,450	5,400	50